

Analisis Penampilan Teknik Bermain Argentina Dan Brasil Dalam Laga Final Copa America Tahun 2021 Di Maracana Brasil

Dicky Fatur Rohman¹, Achmad Widodo², Mokhammad Nur Bawono³,
Fatkur Rohman Kafrawi⁴
¹⁻⁴ Universitas Negeri Surabaya

Korespondensi penulis: dickyfatur.20001@mhs.unesa.ac.id¹, achmadwidodo@unesa.ac.id²,
mokhammadbawono@unesa.ac.id³, faatkurrohman@unesa.ac.id⁴

Abstract. Football is a global sport that has many fans. This sport is easy to follow, it can be seen from the euphoria of the supporters of each team. But since the pandemic, the euphoria has begun to have very few followers. The 2021 Copa America was supposed to be held in 2020, but was postponed by a year due to the pandemic. Finally, CONMEBOL confirmed the tournament would take place at the Maracanã. The purpose of this study is to understand the effectiveness of Argentina and Brazil in the Copa America 2021 Final match which the final score was 1-0 for Argentina's victory. The research method used is quantitative descriptive. The source of this research data comes from the video of the 2021 Copa America Final match. The results of research in the Copa America 2021 Final match Brazil made accurate passes as many as 423 (86%) and inaccurate 65 (14%), successful shooting 2 (28%), successful dribbling as much as 18 (54%), control obtained 316 (97%) and precise heading as much as 11 (65%). Brazil's playing technique should have been favored but could not break Argentina's goal. Argentina with a 4-4-2 formation is able to withstand Brazil's attack using a 4-3-3 formation which should have many opportunities options. After an analysis of the performance of the Brazilian National Team's playing techniques, a good conclusion was obtained, but the existing advantages were not utilized optimally and the opportunities obtained will be used as material for team evaluation in the future.

Keywords: Analysis, Playing performances, Football

Abstrak. Sepak bola merupakan olahraga mendunia yang memiliki banyak penggemar. Olahraga ini mudah untuk diikuti, hal itu terlihat dari euforia suporter masing-masing tim. Namun semenjak pandemi, euforia tersebut mulai sangat sedikit pengikut. Copa America 2021 sedianya digelar pada 2020, namun diundur setahun karena pandemi. Akhirnya CONMEBOL menegaskan turnamen tersebut akan berlangsung di Maracanã. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami efektivitas Argentina dan Brasil dalam laga Final Copa America 2021 yang skor akhirnya 1-0 untuk kemenangan Argentina. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data penelitian ini berasal dari video pertandingan Final Copa America 2021. Hasil penelitian pada pertandingan Final Copa America 2021 Brasil melakukan mengoper akurat sebanyak 423 (86%) dan yang tidak akurat 65 (14%), menembak yang berhasil 2 (28%), menggiring sukses sebanyak 18 (54%), kontrol yang diperoleh 316 (97%) dan menyundul yang tepat sejumlah 11 (65%). Teknik bermain Brasil seharusnya lebih diunggulkan namun tidak dapat membobol gawang Argentina. Argentina dengan formasi 4-4-2 mampu menahan serangan Brazil yang menggunakan formasi 4-3-3 yang seharusnya memiliki opsi banyak peluang. Setelah dilakukan analisis terhadap performa teknik bermain Tim Nasional Brasil diperoleh kesimpulan yang baik, namun kelebihan yang ada kurang dimanfaatkan secara maksimal dan peluang yang didapat akan dijadikan bahan evaluasi tim kedepannya.

Kata kunci: Analisis, Penampilan bermain, Sepak bola

LATAR BELAKANG

Olahraga yaitu aktivitas memberikan banyak pembelajaran, antara lain dalam bermain jujur, menghargai teman dan musuh, menerima kegagalan dengan senyuman, merayakan kemenangan, dan menjaga reputasi positif dalam olahraga ini. Dapat menemukan beragam topik, antara lain kemenangan, kejuaraan, piala, kebanggaan, bahkan kekecewaan, kekalahan, kontroversi dan topik terkait lainnya. (Aditia, 2015). Sepak bola sangat digemari banyak orang

dapat dilakukan oleh anak-anak maupun orang dewasa juga merupakan permainan kelompok yang melibatkan unsur fisik, teknis, strategis, psikologis. Permainan ini dimainkan antara dua kelompok yang bersaing untuk mencetak bola ke gawang lawan. Tim yang berhasil mencetak gol lebih banyak pada akhir permainan adalah pemenangnya. Setiap kelompok mempunyai sebelas anggota pemain, oleh karena itu kelompok tersebut disebut juga tim. (Emeral, 2015)















Cabang olahraga ini merupakan olahraga permainan tim yang membutuhkan kekompakan dengan tim. Oleh karena itu, kesuksesan sebuah tim tidak terletak pada segalanya ditentukan oleh hanya satu pemain, Tapi itu tetap tergantung kerja sama seorang pemain dalam sebuah tim. (Tarju & Wahidi, 2017). Tentu saja dalam pertandingan sepak bola menghasilkan informasi tentang permainan tersebut. Misalnya saja jumlah gol yang tercipta, jumlah tendangan, operan, penguasaan bola. Itu adalah contoh representasi pertandingan dan statistik pertandingan didasarkan pada itu. (Siregar, 2019). Sepak bola salah satu olahraga yang perlu ditingkatkan prestasinya, tidak hanya bagi orang dewasa tetapi juga bagi banyak anak-anak. Hal ini berkaitan erat dengan lahirnya asosiasi sepak bola tertinggi di dunia (FIFA), olahraga ini terjangkau dari segi biaya dan lokasi. Salah satu cabang olahraga yang sangat menarik karena dapat dimainkan oleh anak laki-laki maupun perempuan segala usia, dan juga menuntut pemainnya mempunyai keterampilan, kebugaran, kekuatan dan daya tahan yang tinggi. (Naldi & Irawan, 2020)

Untuk bermain dengan baik dan benar maka pemain harus menguasai keterampilan sepak bola. Memerlukan pembelajaran yang terstruktur, tepat, dan tepat waktu untuk mencapai dan mempertahankannya. Keterampilan dasar berperan penting dalam pertandingan karena dapat membantu permainan menjadi berkualitas. Selain itu, menguasai keterampilan dasar juga memungkinkan meningkatkan performa di setiap pertandingan. (Pesepakbola, 2017) Untuk menciptakan suatu permainan yang bagus dalam permainan sepak bola membutuhkan penguasaan teknik dasar sepak bola, teknik dasar permainan sepak bola antara lain yaitu *passing, control, dribbling, shooting, heading, intercepting, sliding tackle, throw in, goal keeping* dan *juggling*. (Priyo Utomo, 2021)

Dalam bermain sepak bola, kemampuan teknik dasar sangat penting. Oleh karena itu, masalah teknik sangat penting untuk meningkatkan kualitas permainan sepak bola. (Soniawan & Irawan, 2022) Sebuah pertandingan sepak bola secara andal menghasilkan data konkrit tentang hasil pertandingan. Ini termasuk gol, tembakan ke gawang, operan, penguasaan bola, dan data lain yang mencerminkan pertandingan dan tercantum dalam statistik pertandingan. (Irwansyah & Widodo, 2022). Kemampuan bermain sepak bola tidak datang dengan sendirinya dan memerlukan proses panjang berupa latihan terus menerus hingga sempurna pada saat

latihan dan pertandingan. Keinginan untuk berlatih dengan gigih dan berkompetisi di lapangan dengan ketabahan juga hadir dalam dimensi mental. Kesuksesan tidak datang dengan sendirinya, namun dengan perencanaan yang matang, dibutuhkan waktu yang cukup lama. Motivasi sebagai proses psikologis mencerminkan kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman, dan kebutuhan. (Dahlan, 2020).

Pertandingan Final Copa America tahun 2021 mempertemukan Argentina melawan Brasil yang keduanya memiliki pemain-pemain yang hebat. Argentina dalam dua final terakhirnya yaitu pada 2004 dan 2007 Tim Argentina dikalahkan oleh Brasil. Jika Argentina yang menjadi juara Copa America 2021, Messi dkk. membantu negaranya menyamai rekor Uruguay sebagai tim yang paling sering menjadi juara sekaligus membuat Messi meraih trofi pertamanya bersama Argentina. Pelatih mereka juga pertama kalinya membawa Argentina lolos pada Final ajang Copa America 2021 dan ini merupakan debut kedua kalinya setelah di tahun 2019 gagal lolos ke babak final dan hanya menduduki juara 3. Brasil mencapai final ke 21 mereka pada Copa America dan mereka mendapat gelar terakhir pada tahun 2019 setelah mengalahkan Peru dengan skor 3-1 itu merupakan gelar kesembilan Brasil. Dengan komposisi pemain yang sekarang dengan pemain bintangnya yaitu Neymar, juga tidak diragukan lagi untuk meneruskan gelar juaranya dari tahun 2019. Pelatih mereka mengincar gelar untuk kedua kalinya, ini merupakan pelatih yang berhasil membawa Brasil lolos final untuk kedua kalinya.

2004	Brazil 	2-1 p (4-2)	 Argentina
2007	Brazil 	3-0	 Argentina
2011	Uruguay 	3-0	 Paraguay
2015	Chili 	0-0 (a.e.t.) (4-1 p)	 Argentina
2016	Chili 	0-0 (a.e.t.) (4-2 p)	 Argentina
2019	Brazil 	3-1	 Peru
2021	Argentina 	1-0	 Brazil

Gambar 1. History Final Copa America dari tahun 2004-2021

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan berupa pernyataan bahwa penerapan analisis teknik bermain sangat penting dalam permainan sepak bola. Hal itu karena memungkinkan untuk mengevaluasi dan mendukung kinerja tim untuk dijadikan pedoman dalam latihan yang dilakukan. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penampilan teknik bermain kedua tim. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terkait analisis Teknik Bermain Tim Nasional Argentina Dan Tim Nasional Brasil Dalam Laga Final Copa America Tahun 2021 Di Maracanã Brazil.

KAJIAN TEORITIS

Secara umum analisis merupakan suatu kegiatan yang mencakup serangkaian kegiatan seperti menganalisis, membedakan, memilih sesuatu, mengklasifikasikan dan mengelompokkan kembali menurut kriteria tertentu serta mencari hubungan dan menafsirkan maknanya. Analisis diartikan sebagai upaya mengamati suatu hal atau objek secara rinci dengan cara mendeskripsikan komponen-komponen tersebut untuk dipelajari lebih lanjut. Menurut (Gorys Keraf), analisis adalah proses memecah sesuatu menjadi bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lain. Sementara itu, (Kemarudin) berpendapat bahwa analisis adalah kegiatan berpikir yang memecah keseluruhan menjadi komponen-komponennya guna memahami simbol-simbol setiap komponen, hubungan antar komponen, dan fungsi setiap komponen secara keseluruhan. (Nur Cahyono, 2021).

Sepak bola adalah salah satu olahraga paling dikenal dan dihormati di dunia. Sepak bola kini semakin digemari masyarakat luas, hal ini dikarenakan olahraga ini mudah untuk dimulai dan juga ramah anggaran karena tidak memerlukan biaya yang banyak. Permainan ini dimungkinkan di lapangan atau area yang luas. (Fauzan & Bawono, 2021). Sepak bola pun berkembang pesat, ditandai dengan berdirinya Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia di Yogyakarta tahun 1930, dengan Soeratin Sosrosoegondo sebagai presidennya. Untuk menghormatinya, maka pada tahun 1966 diadakan turnamen sepak bola Piala Soeratin. Kini, hampir seluruh penduduk Indonesia menganggap pemain sepak bola itu jago. Pertandingan dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing saling memperebutkan bola dan berusaha memasukkan bola ke gawang lawan. (Abdurrochim, 2019).

Dalam sepak bola, pemain perlu menguasai keterampilan dasar supaya bermain dengan apik. Pemain berkemampuan fundamental yang baik cenderung bermain dengan bagus. Keterampilan dasar yang dibutuhkan seorang pemain sepak bola antara lain mengumpan, menembak, mengontrol, menggiring dan menyundul. (Irfan, 2020). Teknik ini bisa sangat berguna jika anda bisa menguasai dengan baik. Penguasaan bola yang buruk dan kontrol yang buruk harus menjadi fokus para pelatih. Bagi pemula, sangat penting untuk berlatih mengenali bola melalui *juggling*.

Copa America adalah turnamen sepak bola yang diikuti negara-negara dikawasan Amerika selatan. Turnamen ini berada di bawah naungan Konfederasi Sepak Bola Amerika Selatan atau CONMEBOL. Copa America pertama kali diadakan pada tahun 1916, dengan Argentina menjadi tuan rumah edisi pertamanya. Turnamen tersebut akan digelar di Brasil pada 13 Juni hingga 10 Juli 2021. Beberapa negara akan berpartisipasi untuk merebutkan gelar juara, kompetisi ini dibagi dalam grup kemudian setiap grup diambil 4 tim untuk masuk babak *knock*

out. Dalam kompetisi ini tim yang diunggulkan dalam meraih gelar juara yaitu Argentina yang menduduki peringkat Dunia FIFA pertama, Brasil menempati peringkat keenam dan tim ini berhasil menjadi juara di Copa America tahun 2019.

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu; *Pertama*, penelitian (Moh. Rifai, 2021) yang berjudul “Analisis Keterampilan Teknik Bermain *passing* dan *control* Persib Bandung Vs Persija Jakarta (Analisis Video Pertandingan Pada Final Leg Pertama Piala Menpora”. Subjek yang digunakan yaitu pemain Persib dan Persija. *Kedua*, Pada penelitian (Fauzan Mubaroq, 2020) yang berjudul “Analisis Faktor Keterampilan Bermain Tim Nasional Indonesia pada pertandingan Final AFF Suzuki 2020”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan bermain Tim Nasional Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan *ex-post facto* sebagai pendekatan penelitian. Dalam mengolah data penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, dengan dua sumber data; *Pertama*, Data primer, diperoleh dari hasil pembagian angket atau kuesioner pada responden terkait penilaian pertandingan. *Kedua*, Data sekunder, diperoleh dari buku rujukan dan media perantara. Penelitian ini menggunakan analisis hanya sampai taraf deskripsi, yaitu menganalisis keterampilan teknik bermain pada video pertandingan Argentina Vs Brasil dalam laga Final Copa America 2021 untuk menyajikan secara fakta secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan ditarik kesimpulan. (Prajitno, 2013). Dengan instrumen berbentuk tabel observasi untuk menentukan objektivitas penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan ini didapat melalui verifikasi video pertandingan Final Copa America 2021 yang memperlihatkan keterampilan pemain selama pertandingan. Data tersebut merupakan hasil video Final Copa America pada saat pengumpulan data, analisis penampilan bermain Argentina melawan Brasil. Hasil penelitian ini diperoleh dari statistik pertandingan dan reaksi pemain saat menggunakan teknik yang sama seperti mengoper, menembak, menggiring, mengontrol, dan menyundul. Kedua Negara memiliki pemain berkualitas dan tidak diragukan lagi dalam permainan sepak bola. Kedua Tim Nasional ini memiliki pemain-pemain bintang salah satunya dari Argentina yaitu ada Messi, Angel Di maria, Nicolas Otamendi sedangkan di Brasil terdapat Neymar, Casemiro, Thiago. Mereka dipertemukan kembali pada Final Copa

America pada tahun 2021, Terakhir Brasil juara pada tahun 2019 dan Argentina terakhir merebut gelar juara pada tahun 1993.

Data evaluasi diperoleh dari rekaman yang akan diteliti. Informasi statistik dihasilkan dari rekaman ini, kemudian peneliti menganalisis. Statistik di bawah ini menunjukkan bagaimana Argentina dan Brasil bermain selama pertandingan Final Copa America 2021 di Maracanã.

Tabel 1. Statistik hasil Pertandingan Argentina vs Brasil

ARGENTINA	Statistik	BRASIL
1	GOAL	0
41%	Penguasaan Bola	59%
2	Tembakan Tepat Sasaran	2
2	Tembakan Melenceng	5
2	Tembakan yang di Blok	6
2	Penyelamatan Kiper	1
345	Total Operan	488
272	Operan Sukses	423
1	Tendangan Sudut	4
0	Offside	3
19	Pelanggaran	22
5	Kartu Kuning	4
0	Kartu Merah	0
21	Tendangan bebas	18
15	Lemparan ke dalam	23
8	Tendangan gawang	4
26	Tekel	22

Dari tabel statistik pertandingan terlihat bahwa pertandingan antara Argentina dan Brasil, Brasil lebih menguasai permainan dengan penguasaan bola 59% dan Argentina 41%, dari segi tembakan Brasil unggul dengan 13 kali 2 tembakan tepat sasaran, 5 tembakan tidak akurat dan 6 tembakan di blok, namun Argentina punya 6 tembakan dengan 2 tembakan tepat, 2 tendangan melenceng dan 2 di blok. Melihat statistik di atas, Brasil menang dalam segi pertandingan namun peneliti sangat tertarik dengan teknik permainan kedua Timnas ini.

Tabel 2. Data Passing

TIM	Passing			Persentase
	Σ	Sukses	Gagal	%
ARGENTINA	345	272	73	78 %
BRASIL	488	423	65	86 %

Dapat dijelaskan dalam perbandingan *passing*, Brasil memiliki keunggulan jauh lebih besar dibandingkan dengan Argentina dengan selisih 143 kali. Dari total data yang tercatat, Argentina hanya berhasil melakukan *passing* sebanyak 272 kali sedangkan Brasil berhasil melakukan sebanyak 423 kali. Namun, dalam hal *passing* yang gagal, Argentina lebih banyak

dengan jumlah 73, sementara Brasil hanya gagal sebanyak 65 kali. Dari total Argentina memiliki persentase 78%, sedangkan Brasil memiliki persentase yang lebih tinggi yaitu 86%. Jadi sebenarnya dalam penguasaan bola Brasil lebih diunggulkan namun Argentina mempunyai strategi untuk serangan balik cepat.

Tabel 3. Data Shooting

TIM	Shooting			Persentase
	Σ	Sukses	Gagal	%
ARGENTINA	4	2	2	50 %
BRASIL	7	2	5	28 %

Dari tabel terlihat bahwa dalam perbandingan tembakan, Brasil lebih baik dengan 7 peluang sedangkan Argentina hanya memiliki 4 peluang. Namun Brasil mendapati gagal s dengan 5 kali dan Argentina 2 kali. Dari total *shooting* dengan persentasenya yaitu Argentina dengan 50 % sedangkan Brasil hanya 28 %. Jadi sebenarnya Brasil diunggulkan karena lebih banyak dari pada Argentina namun tendangan mereka masih belum menciptakan gol sedangkan Argentina melakukan *shoot on target* dengan 2 kali kesempatan dan salah satunya dapat mencetak gol.

Tabel 4. Data Dribbling

TIM	Dribbling			Persentase
	Σ	Sukses	Gagal	%
ARGENTINA	18	9	9	50 %
BRASIL	33	18	15	54 %

Dilihat dari tabel tersebut bahwa dalam perbandingan *dribbling* sesuai data Brasil diunggulkan dengan 33 kali dengan berhasil 18 kali sedangkan Argentina 18 kali dengan berhasil 9 kali. Kemudian dalam *dribbling* gagal Brasil sejumlah 15 kali dan Argentina 9 kali, Dari total persentasenya yaitu Brasil 54 % sedangkan Argentina 50 %. Jadi sebenarnya Brasil lebih diunggulkan tetapi tidak jauh berbeda dengan Argentina karena dilihat dari persentasenya juga tidak jauh.

Table 5. Data Control

TIM	Control			Persentase
	Σ	Sukses	Gagal	%
ARGENTINA	232	223	9	96 %
BRASIL	326	316	10	97 %

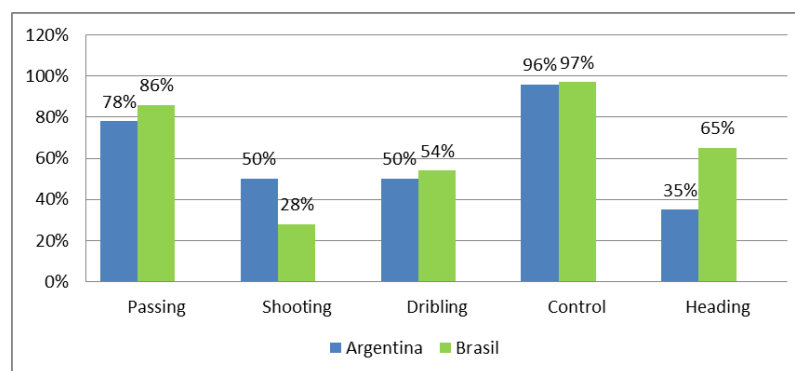
Pada perbandingan ini Brasil mengungguli Argentina dengan selisih 94 dan total data pada tabel *control* yang dihasilkan menjelaskan bahwa Brasil berhasil menguasai sebanyak 316 kali dibandingkan Argentina hanya 223 kali. Terkait kegagalan Argentina melakukannya

dengan jumlah 9 kali sedangkan Brasil 10 kali. Dari total *control* dengan persentase yaitu Argentina 96% dan Brasil 97%. Jadi kedua tim ini sama-sama mempunyai persentase penguasaan yang tinggi.

Table 6. Data Heading

TIM	Heading			Persentase
	Σ	Sukses	Gagal	%
ARGENTINA	17	6	11	35 %
BRASIL	17	11	6	65 %

Dari tabel tersebut bahwa dalam perbandingan *heading* Brasil dan Argentina sama sama memiliki kesempatan sebanyak 17 kali. Soal *heading* yang gagal, Argentina lebih banyak melakukan dengan jumlah 11 kali sebaliknya Brasil hanya 6 kali. Dari total *heading* dengan persentasenya yaitu Argentina dengan 35 % dan Brasil 65 %. Jadi kedua tim ini memang tidak ada yang mau mengalah.



Gambar 2. Grafik persentase keterampilan teknik bermain Argentina dan Brazil

Berdasarkan hasil penelitian analisis data pertandingan Final Copa America 2021 antara Argentina melawan Brasil yang dimenangkan Argentina dengan skor 1-0. Pembahasan ini akan mencakup hasil pertandingan, *passing*, *shooting*, *dribbling*, *control*, *heading*. Unsur-unsur yang sangat perlu diperhatikan dalam sebuah pertandingan sepak bola adalah kemenangan tim, ketepatan, penguasaan strategi tim dan tembakan ke gawang lawan. Dari statistik pertandingan kedua Tim Nasional ini menjadi tontonan berharga bagi penggemar sepak bola karena setiap pertarungan dan menampilkan performa para pemain bintangnya. Dapat dilihat dari statistik pertandingan Brasil pada komponen penguasaan bola lebih unggul atas Argentina. Namun jika dilihat dari komponen lainnya Brasil belum bisa memanfaatkan peluang dan Argentina tampil dengan hati-hati dan berhasil keluar sebagai juara.

Statistik pertandingan juga menunjukkan Brasil secara umum memiliki kelebihan dalam peluang menciptakan gol lebih banyak, melakukan serangan ke tim Argentina dengan

mengandalkan pemain yang memiliki kemampuan diatas rata-rata, serta bek yang tinggi dan tegap untuk menghalang tembakan lawan. Tetapi dalam sepak bola pemain harus dapat menguasai teknik tersebut sangat penting dalam permainan sepak bola dan dapat menciptakan sebuah permainan yang menarik. (Ananda & Syafii,2019.) *Passing* dan *control* adalah kemampuan seorang pemain memindahkan bola kepada pemain lain dengan ketelitian dan akurasi yang baik. *Passing* dianggap sebagai modal awal tim untuk menjalankan taktik ofensif dan menciptakan gol bagi lawan dalam pertandingan sepak bola. Dari data diatas Brasil lebih diunggulkan karena lebih banyak menguasai bola namun Argentina juga dapat membangun strategi yang dapat membuat ancaman serangan balik cepat. Namun pemain harus melakukan dengan efektif serta akurasi yang baik agar dapat diterima dan dikontrol oleh rekannya sendiri. Jadi kedua komponen ini sangat penting jika dilakukan dengan efektif namun jika melakukan kesalahan bisa saja dapat menjadi sebuah ancaman untuk timnya sendiri.

Kemudian *shooting* yang dapat menjadi ancaman ke gawang lawan yang dapat menciptakan sebuah gol, ini merupakan tujuan tim untuk memenangkan suatu pertandingan. Jika dapat mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan maka tim tersebut akan memenangkan pertandingan. Dapat dilihat dari data *shooting* Brasil dan Argentina sama-sama memiliki *shoot on target* dan *shoot off target* namun Argentina walaupun lebih sedikit yaitu hanya 4 kali tetapi 2 berhasil salah satunya dapat menciptakan sebuah gol dan 2 kali gagal. Sedangkan Brasil dapat melakukan sebanyak 7 kali diantaranya sukses 2 kali yang dapat diselamatkan kiper maupun bek Argentina dan 5 kali gagal. Hal ini membuktikan bahwa Brasil membuang-buang peluang dan belum mampu menciptakan gol disebabkan juga karena pertahanan Argentina yang kokoh.

Kemampuan untuk menggiring bola juga diperlukan dalam permainan sepak bola, pemain juga harus menguasai komponen ini karena untuk menguasai bola saat sedang bergerak dan bersiap saat melakukan operan maupun tembakan. Dari data *dribbling* pemain Brasil memiliki kesempatan lebih banyak namun juga dapat digagalkan oleh pemain Argentina dan sebaliknya. Tetap juga sangat penting jika dilakukan dengan baik dan terlatih dapat menjadi sebuah ancaman bagi lawan dengan pergerakan merubah arah dan sentuhan pemain yang cepat. Menghentikan bola atau mengontrol umumnya berkaitan dengan mengoper biasanya pemain setelah menerima umpan bisa dapat dilakukan satu sentuhan maupun dikontrol terlebih dahulu. kontrol bola ini dapat mengatur ritme permainan dan menguasai jalannya permainan. Dari data kedua tim banyak melakukan kontrol bola dan hanya sedikit gagal karena pemain-pemain negara tersebut tentunya sangat profesional dan persentasenya juga cukup tinggi. Jadi dalam

permainan sepak bola mengontrol bola sangatlah penting dalam mengatur pola serangan dan memiliki pandangan luas sebelum mereka melakukan pergerakan selanjutnya.

Komponen berikutnya yaitu *heading* merupakan sentuhan menggunakan kepala atau dahi saat duel di udara dan juga dapat digunakan untuk mencetak gol saat meloncat kemudian mengarahkan ke gawang lawan. Dari data kedua tim ini Brasil lebih banyak diunggulkan dengan melakukan 11 kali sukses sedangkan Argentina hanya 6 kali. Namun kedua tim ini tidak ada yang mau mengalah saat duel-duel di udara. Jika dilihat dari semua pembahasan evaluasi komponen kegagalan Argentina lebih banyak daripada Brasil. Tim Brasil lebih banyak peluang dengan mengendalikan bola secara keseluruhan dan hampir pemain Argentina di posisi bertahan. Tetapi Brasil belum mampu memaksimalkan peluang yang selalu diciptakan dan Argentina dapat memanfaatkan peluang sekecil itu untuk dijadikan sebuah gol.

Formasi yang digunakan kedua Negara ini dapat berpengaruh, Argentina menggunakan formasi 4-4-2 formasi yang cukup populer dalam sepak bola dengan pertahanan yang kuat dan keseimbangan yang baik dan fleksibilitas namun pemain juga harus siap dan menyesuaikan. Sedangkan Brazil menggunakan formasi 4-3-3 yang lebih memiliki banyak opsi ketika melakukan serangan. Di babak pertama berjalan dengan tensi tinggi dan banyak kontroversi pemain Brasil. Serangan yang terus dilancarkan Brasil namun Argentina yang bermain hati-hati justru mendapatkan peluang serangan balik berawal dari umpan tarik De Paul, Angel Di maria yang lolos dari jebakan *offside* dan sukses membobol gawang Brasil di menit 22. Berjalannya babak kedua dengan Brasil merubah permainan dan mengganti beberapa pemain namun Argentina dapat mempertahankan gawangnya dari kebobolan hingga pluit akhir dibunyikan.

Mengenai kronologi proses terjadinya gol dikarenakan pemain Brasil membiarkan pemain Argentina melakukan umpan dengan nyaman didukung pergerakan yang bagus oleh Di Maria dalam menusuk ke pertahanan Brasil kurangnya melakukan transisi ketika menyerang dan bertahan, kemudian gagalnya intersep dan meloloskan pemain Argentina mendapatkan kesempatan untuk menyerang dan tidak dapat mempresure lawan. Kiper Brasil juga kurang tepat mengambil keputusan dalam menjangkau bola dan memblok tembakan dari Angel Di Maria. Kesalahan sedikitpun dapat menjadi ancaman bagi lawan dan faktor keberuntungan juga tidak akan disia-siakan untuk memenangkan sebuah pertandingan. Memaksimalkan peluang dan mengurangi kesalahan adalah salah satu kunci dalam sepak bola. Faktor-faktor pertandingan Argentina dan Brasil dalam final Copa America 2021:

1. Faktor kekompakan tim Argentina

Kunci kompak dalam bertahan dan efektivitas lini tengah Argentina yang bisa meredam pemain Brasil. Peneliti mengakui bahwa lini tengah Argentina bekerja dengan baik terutama Rodrigo de Paul yang tampil solid. Dia juga berperan penting terhadap gol Argentina dengan 1 assist. Kemudian Di Maria di posisi sayap yang berulang kali menusuk dan masuk ke kotak penalti dan bisa memanfaatkan peluang dengan mencetak gol lop yang bagus terbukti dari 3 tendangan yang 2 terblok lawan dan 1 dapat dijadikan gol.

2. Kurangnya kreativitas lini tengah Brasil

Brasil sebenarnya memiliki banyak pemain tengah namun minimnya kreativitas untuk menyusun serangan menyebabkan kesusahan dalam membobol gawang Argentina. Pemain lini tengah Brasil bertipe penghancur serangan lawan dan kurang sebagai kreator serangan. Sementara itu Neymar dan Lucas Paqueta sering bekerja sendiri dalam membangun serangan dan menjadi andalan untuk menjebol gawang lawan, keduanya hampir selalu memelopori serangan Brasil.

3. Brasil kurangnya penyerang tajam

Tidak adanya penyerang tangguh dan absennya Gabriel Jesus di lini depan Brasil menjadi kesulitan saat menghadapi barisan pertahanan Argentina yang sangat mengandalkan fisik.

4. Kelemahan bek sayap Brasil

Argentina dapat membobol gawang Brasil salah satunya dikarenakan bek sayap kiri Brasil gagal menghalau umpan jauh dari lawan dan kemudian dapat dimanfaatkan oleh Argentina menjadi sebuah gol.

5. Penampilan kiper Argentina

Faktor keberuntungan Argentina ialah Emiliano Martinez yang tampil luar biasa di bawah mistar gawang Argentina. Emiliano hanya kebobolan 2 gol dari 5 penampilan di Copa America 2021 dan menjadi pahlawan saat timnya mengalahkan Kolombia dalam babak adu penalti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Seluruh rangkaian analisis penelitian diselesaikan pada pertandingan Final Copa America 2021 antara Argentina dan Brasil. Pertandingan berjalan dengan sangat baik, memperlihatkan strategi dan formasi masing-masing tim sehingga memungkinkan kedua tim ini untuk mencetak gol. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Formasi yang digunakan Argentina 4-4-2 dan Brasil dengan 4-3-3 ini sangat penting karena menciptakan gol dimulai dengan taktik dan pola permainan, hal ini menjadi kesulitan untuk tim Brasil yang dominan untuk menyerang tapi belum bisa mencetak gol karena lini setiap pemain Argentina sangat kuat dan pertahanan yang bagus. Pada pertandingan Final Copa America 2021 ini pemain Brasil lebih unggul dilihat dari komponen data penelitian tersebut namun dari *shooting* persentase lebih baik Argentina walaupun tembakan ke gawang Brasil hanya 4 kali. Jadi walaupun Brasil menguasai pertandingan atau penguasaan bola tetapi strategi Argentina juga tidak kalah dan mampu membuat Brasil kewalahan dalam mencetak gol. Kerja sama tim sangat penting karena dapat berpengaruh dalam setiap pertandingan dan selalu bisa mengisi satu sama lain

Dari proses pertandingan tersebut tentunya harus didukung oleh banyak pihak mencakup pemain, pelatih, manajemen, dukungan lainnya yang berkualitas dan profesional kemudian persiapan dari tim harus sangatlah matang agar dapat tercapai tujuan dari tim tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrochim, m. (2019). Pengaruh latihan juggling punggung kaki terhadap kemampuan passing menggunakan punggung kaki permainan sepakbola pada ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Samarinda tahun 2019. *2019*, 11–28.
- Aditia, d. A. (2015). Survei penerapan nilai-nilai positif olahraga dalam interaksi sosial antar siswa di SMA Negeri Se-Kabupaten Wonosobo tahun 2014/2015. *Journal of physical education*.
- Akhmad, n., & suriatno, a. (2018). Analisis keterampilan dasar sepak bola pemain klub bima sakti. *Jupe : jurnal pendidikan mandala*, 3(3), 48. <https://doi.org/10.58258/jupe.v3i3.517>
- Ananda, d. F., & syafii, i. (n.d.). *Analisis passing sukses tim sepakbola di kualifikasi piala afc u-19 grup k tahun 2019*.
- Anggraini, t. S., & widodo, a. (2022). *Analisis keterampilan teknik shooting cabang olahraga bolatangan pada pertandingan final antara tim norwegia vs denmark di ihf world handball championship 2019*. 10(02).
- Dahlan, f., hidayat, r., & syahrudin, s. (2020). Pengaruh komponen fisik dan motivasi latihan terhadap keterampilan bermain sepakbola. *Jurnal keolahraaan*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jk.v8i2.32833>
- Djajanegara, a. (2020). *Teknik analisis data (analisis kualitatif pada hasil kuesioner)*. 1–11.
- Emeral. (2015). Sepak bola. *Syria studies*, 7(1), 37–72.

- Fauzan, m. N., & bawono, m. N. (2021). *Analisis statistik pertandingan tim nasional sepak bola indonesia u- 18 di piala aff 2019*. 09(03).
- Irfan, m., yenes, r., irawan, r., & oktavianus, i. (2020). *Kemampuan teknik dasar sepakbola*. 2.
- Irwansyah, m. R. I., & widodo, a. (2022). Analisis pertandingan sepak bola (uwcl) uefa women's champions league antara juventus versus barcelona. *Indonesian journal of kinanthropology (ijok)*, 2(1), 48–57. <https://doi.org/10.26740/ijok.v2n1.p48-57>
- Kenniadi, k., paryadi, p., & ismawan, h. (2021). Analisis keterampilan teknik dasar permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sma negeri 8 malinau. *Borneo physical education journal*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.30872/bpej.v2i1.580>
- Naldi, i. Y., & irawan, r. (2020). Kontribusi kemampuan motorik terhadap kemampuan teknik dasar pada atlet ssb (sekolah sepakbola) balai baru kota padang. *Jurnal performa olahraga*, 5(1), 6–11. <https://doi.org/10.24036/jpo133019>
- Nur cahyono, e., widiastuti, & hernawan. (2021). Analysis of physical components in wrestling freestyle. *Gladi : jurnal ilmu keolahragaan*, 12(05), 326–338. <https://doi.org/10.21009/gjik.125.01>
- Pesepakbola, b., pada, s., usia, p., bina, k., surabaya, p., pemain, p., & tahun, u. (2017). *In football game is requires strong basic skills techniques. Basic techniques in the football game use the ball between kicking the ball (passing and shooting), holding the ball (control and stopping), heading , dribbling , throw in. The subject of*. 1–9.
- Pinton, m. (2022). *Metodologi penelitian dalam pendidikan olahraga*. Insight mediatama.
- Prajitno, s. B. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Priyo utomo, priyo utomo, n., indarto, p., & universitas muhammadiyah surakarta. (2021). Analisis keterampilan teknik dasar passing dalam sepak bola. *Jurnal porkes*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>
- Rifai, m., & widodo, a. (2022). *Analisis keterampilan teknik bermain passing & control persib bandung vs Persija Jakarta*. 10(03).
- Scott mclean, et al. (n.d.). The communication and passing contributions of playing positions in a professional soccer team. 2021, 77/2021, 223–224. <https://doi.org/10.2478>
- Setiawan, n. (2015). *Teknik sampling ,parung , bogor*. 25–28.
- Siregar, f. (2019). Analisis pertandingan final sepakbola piala presiden 2019 ditinjau dari passing, ball possession dan shooting. *SI pendidikan kepelatihan olahraga,fakultas ilmu olahraga,universitas negeri surabaya*.
- Soniawan, v., & irawan, r. (n.d.). *Metode bermain berpengaruh terhadap kemampuan long passing sepakbola*.
- Sporiš, g., & milanovi, z. (2011). *Correlation between speed, agility and quickness (saq) in elite young soccer players*.

Tarju, t., & wahidi, r. (2017). Pengaruh metode latihan terhadap peningkatan passing dalam permainan sepak bola. *Juara : jurnal olahraga*, 2(2), 66.
<https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.35>

Zakaria, m. (2019). *Analisis keterampilan bermain tim bolavoli surabaya bhayangkara samator pada final proliga tahun 2018 dan 2019*. 1–8.